

HUBUNGAN EDUKASI MENGGUNAKAN *BOOKLET* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN “*UNDERWEAR RULES*” PADA ANAK DI SDN WARAKAS 01 PAGI JAKARTA UTARA.

Nancy^{1*}, Rosita Lubis², Karina Nuraini³

^{1,2} Dosen Akper Husada Karya Jaya

³ Mahasiswa Akper Husada Karya Jaya

*Koresponden: Nancy. Alamat: Jl. Sunter Permai Raya, Tanjung Priok. Email: nancyhkj@gmail.com

Received: 12 agust | Revised: 20 aguts | Accepted: 09 sept

Abstrak

Latar Belakang: Underwear rules merupakan program yang digagas oleh NSPCC (*National Society for the Prevention o Cruelty to Children*) dengan konsep pendidikan seks yang disebut dengan PANTS: P (*Private are Private*) anggota tubuh anak yang tertutup oleh pakaian dalam adalah privasi, A (*Always remember You Body Belongings to You*) selalu ingat tubuhmu adalah milikmu, N (*No Means No*) anak berhak untuk berkata tidak, T (*Talk About Secrets That Upset You*) bicaralah tentang rahasia yang membuatmu kesal, S (*Speak up Someone Can Help*) bicaralah seseorang dapat membantu. Program ini menawarkan panduan langsung terhadap anak-anak yang disajikan dalam bahasa yang mudah diingat.

Tujuan: Menganalisis hubungan edukasi menggunakan booklet terhadap tingkat pengetahuan underwear rules pada anak di SDN Warakas 01 Pagi Jakarta Utara.

Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode rancangan One Group Pretest and posttest, dengan desain penelitian deskriptif kuantitatif, tempat penelitian dilakukan di SDN Warakas 01 Pagi Jakarta Utara, sample berjumlah 96 responden dipilih menggunakan purposive sampling. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah siswa yang bersekolah di SDN Warakas 01 Pagi Jakarta Utara kelas 3 sampai kelas 5, dan siswa yang bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah siswa yang tidak kooperatif, siswa yang tidak hadir saat penelitian, dan siswa yang mengundurkan diri saat berlangsungnya penelitian dikarenakan sakit.

Hasil: Penelitian ini menggunakan uji Paired sample t-test dengan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan rata-rata nilai responden sebelum diberikan edukasi yaitu 1,70 dan sesudah diberikan edukasi meningkat menjadi 2,46 dengan p-value sebesar 0,001

Kesimpulan: : Terdapat hubungan edukasi menggunakan booklet terhadap tingkat pengetahuan underwear rules pada anak di SDN Warakas 01 Pagi Jakarta Utara

Kata Kunci: Anak, *booklet*, tingkat pengetahuan, *underwear rules*.

1. Latar Belakang

Anak adalah generasi penerus bangsa yang mempunyai cita-cita serta harapan masa depan sebagai pembangunan bangsa. Anak dikategorikan ketika ia masih berada di dalam kandungan sampai dengan usia 18 tahun. Oleh karena itu, sudah sepatutnya anak mendapatkan perlindungan khususnya dari orang tua, serta masyarakat dan negara. Pada kenyataannya, sampai saat ini masih terdapat banyak kasus kejahatan yang dialami oleh anak. Kejadian ini dapat menyebabkan anak terganggu dengan psikisnya dan anak tidak mampu untuk melakukan kewajibannya dengan baik (Nurbaya, 2019).

Menurut World Health Organization (WHO, 2021) menunjukkan secara global, sekitar 30% Wanita di seluruh dunia pernah mengalami kekerasan seksual ataupun kekerasan fisik oleh pasangan mereka masing-masing ataupun bukan pasangan di dalam hidup mereka. Kekerasan seksual menjadi masalah besar dengan perhatian yang besar karena dampak yang ditimbulkan juga sangat besar.

Menurut data (KPAI, 2022) sebanyak 4.683 aduan masuk ke pengaduan yang bersumber dari pengaduan langsung, pengaduan tidak langsung (surat dan email), online, dan media. Pengaduan paling tinggi adalah kluster Perlindungan Khusus Anak (PAK) sebanyak 2.133 kasus. Kasus tertinggi adalah jenis kasus anak menjadi korban kejahatan seksual dengan jumlah 834 kasus. Data tersebut mengindikasikan bahwa anak Indonesia rentan menjadi korban kejahatan seksual dengan berbagai latar belakang, situasi, dan kondisi anak dimana berada. Selama 2022 provinsi dengan pengaduan kasus anak korban kekerasan seksual terbanyak adalah 108 diantaranya 56 pengaduan kasus DKI Jakarta dan 39 Provinsi Jawa Timur.

Di Indonesia sendiri menurut data SIMPONI PPA tahun 2023, tercatat sebanyak 11.684 kasus kekerasan seksual pada tahun 2022, 10.328 kasus kekerasan seksual pada tahun 2021, dan 8.216 kasus pada tahun 2020 (Kemenpppa, 2023).

Underwear Rules merupakan program yang digagas oleh NSPCC (*National Society for the Prevention of Cruelty to Children*) dengan konsep Pendidikan seks yang disebut

dengan PANTS. : P (*Privates are Private*) anggota tubuh anak yang tertutup oleh pakaian dalam adalah privasi, A (*Always Remember Your Body Belongs to You*) selalu ingat tubuhmu adalah milikmu, N (*No Means No*) anak berhak untuk berkata tidak, T (*Talk About Secrets That Upset You*) bicaralah tentang rahasia yang membuatmu kesal, S (*Speak up, Someone Can Help*) bicaralah seseorang dapat membantu. Program ini menawarkan panduan langsung terhadap anak-anak yang disajikan dalam bahasa yang mudah diingat, memfasilitasi pemahaman dan pemanfaatan mereka.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan edukasi menggunakan booklet terhadap tingkat pengetahuan underwear rules pada anak di SDN Warakas 01 Pagi Jakarta Utara.

3. Metode Penelitian

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional, yaitu penelitian yang mencoba mengidentifikasi suatu faktor tertentu dalam sebuah fenomena.

3.2. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini, antara lain:

1. H1: Mengidentifikasi pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan booklet terhadap underwear rules di SDN Warakas 01 Pagi Jakarta Utara.
2. H2: Mengidentifikasi edukasi menggunakan booklet terhadap underwear rules di SDN Warakas 01 Pagi Jakarta Utara.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas 3 sampai kelas 5 yang berada di SDN Warakas 01 Pagi Jakarta Utara sebanyak 288 siswa.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 89 siswa dengan Teknik sampling purposive. Sampel sebanyak 89 orang adalah cukup untuk

merepresentasikan populasi yang akan di teliti. Menurut Rulino (2022), sampel yang berjumlah 10% dari total populasi sudah cukup untuk mewakili populasi dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

3.3. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data seperti kuesioner, alat tulis, dan laptop untuk mengolah data. Peneliti menggunakan kuesioner yang sudah diteliti sebelumnya serta telah diuji validitas dan reliabilitas.

3.4. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data dilakukan pada bulan Maret hingga Mei 2024 Di SDN Warakas 01 Pagi Jakarta Utara.

3.5. Analisa Data

Analisa data menggunakan Paired Sample t-test dengan α 0,05 untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan terhadap pengetahuan anak tentang underwear rules

3.6. Pertimbangan Etik

Penelitian ini telah diperiksa dan dilakukan uji etik oleh Komisi Etik Penelitian/P2M Akper Husada Karya Jaya pada 22 April 2024

4. Hasil Penelitian

4.1. Analisa Univariat

Tabel 4. 1 Distribusi frekuensi responden menurut jenis kelamin, di SDN Warakas 01 Pagi Jakarta Utara (n=89)

Kategori	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	30 Orang	33%
Perempuan	59 Orang	64.9%
Total	20 Orang	100%

Berdasarkan data diatas dengan 89 siswa SDN Warakas 01 Pagi menunjukkan rata-rata usia siswa 11 tahun dengan standar deviasi 0.484.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa dari 89 responden didapatkan hasil bahwa jenis kelamin siswa SDN Warakas 01 lebih banyak Perempuan berjumlah 59 orang (64.9%).

4.2. Analisa Bivariat

Tabel 4. 2 Distribusi frekuensi responden menurut usia, di SDN Warakas 01 Pagi Jakarta Utara (n=89)

Tingkat pengetahuan	Mean	Std. Deviation	P-Value
Pengetahuan			
Sebelum	1.70	.583	0,001
Sesudah	2.46	.598	

Analisa dalam penelitian ini menggunakan uji paired sample t-test untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel, yaitu untuk mengetahui hubungan edukasi menggunakan booklet terhadap tingkat pengetahuan underwear rules pada anak. Adapun hasil yang didapatkan, yaitu:

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi yaitu 1,70 dan sesudah diberikan edukasi meningkat menjadi 2,46 dengan *p-value* sebesar 0,001 yang artinya ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan edukasi *underwear rules* menggunakan *booklet*.

5. Pembahasan

1. Karakteristik responden

a. Usia

Berdasarkan data diatas dengan 89 siswa SDN Warakas 01 Pagi Jakarta Utara menunjukkan rata-rata usia siswa 11 tahun dengan standar deviasi 0,484

b. Jenis kelamin

Berdasarkan data diatas dengan 89 siswa SDN Warakas 01 Pagi Jakarta Utara menunjukkan bahwa jenis kelamin siswa SDN Warakas 01 Pagi Jakarta Utara lebih banyak perempuan dengan jumlah 59 orang (64,9%)

2. Tingkat pengetahuan siswa sebelum diberikan edukasi

underwear rules menggunakan *booklet* Tingkat pengetahuan siswa sebelum diberikan edukasi *underwear rules* menggunakan *booklet* menunjukkan bahwa dari 89 responden didapatkan hasil bahwa kategori kurang berjumlah 40 orang (44,0%) kategori cukup berjumlah 35 orang (38,5%) dan kategori baik berjumlah 14 orang (5,5%)

3. Tingkat pengetahuan siswa sesudah diberikan edukasi *underwear rules* menggunakan *booklet* Tingkat pengetahuan siswa sesudah diberikan edukasi *underwear rules* menggunakan *booklet* menunjukkan bahwa dari 89 responden didapatkan hasil bahwa kategori kurang berjumlah 20 orang (22%), kategori cukup berjumlah 10 orang (13,1%) dan kategori baik berjumlah 59 orang (64,9%)

4. Perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi *underwear rules* menggunakan *booklet*

Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi *underwear rules* dengan media *booklet*. Menunjukkan hasil bahwa rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi yaitu 1,70 dan sesudah diberikan edukasi meningkat menjadi 2,46 dengan *p-value* sebesar 0,001 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi *underwear rules* menggunakan *booklet*.

6. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan terhadap 89 siswa di SDN Warakas 01 Pagi Jakarta Utara untuk mengetahui hubungan edukasi menggunakan *booklet* terhadap tingkat pengetahuan *underwear rules* pada anak di SDN Warakas 01 Pagi Jakarta Utar, yaitu sebagai berikut:

1. Karakteristik responden

a. Usia

Berdasarkan data diatas dengan 89 siswa SDN Warakas 01 Pagi Jakarta Utara menunjukkan rata-rata usia siswa 11 tahun dengan standar deviasi 0,484

b. Jenis kelamin

Berdasarkan data diatas dengan 89 siswa SDN Warakas 01 Pagi Jakarta Utara menunjukkan bahwa jenis kelamin siswa SDN Warakas 01 Pagi Jakarta Utara lebih banyak perempuan dengan jumlah 59 orang (64,9%)

2. Tingkat pengetahuan siswa sebelum diberikan edukasi *underwear rules* menggunakan *booklet* Tingkat pengetahuan siswa sebelum diberikan edukasi *underwear rules* menggunakan *booklet* menunjukkan bahwa dari 89 responden didapatkan hasil bahwa kategori kurang berjumlah 40 orang (44,0%) kategori cukup berjumlah 35 orang (38,5%) dan kategori baik berjumlah 14 orang (5,5%) Tingkat pengetahuan siswa sesudah diberikan edukasi *underwear rules* menggunakan *booklet*

3. Tingkat pengetahuan siswa sesudah diberikan edukasi *underwear rules* menggunakan *booklet* Tingkat pengetahuan siswa sesudah diberikan edukasi *underwear rules* menggunakan *booklet* menunjukkan bahwa dari 89 responden didapatkan hasil bahwa kurang berjumlah 20 orang (22%), kategori cukup berjumlah 10 orang (13,1%) dan kategori baik berjumlah 59 orang (64,9%)

4. Perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi *underwear rules* menggunakan *booklet*

Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi *underwear rules* dengan media *booklet*. Menunjukkan hasil bahwa rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi yaitu 1,70

dan sesudah diberikan edukasi meningkat menjadi 2,46 dengan *p-value* sebesar 0,001 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi *underwear rules* menggunakan *booklet*.

7. Referensi

- Admin KPAI. 2023. "Catatan Pengawasan Perlindungan Anak di Masa Transisi Pandemi; Pengasuhan Positif, Anak Indonesia Terbebas dari Kekerasan". <https://www.kpai.go.id/publikasi/catatan-pengawasan-perlindungan-anak-di-masa-transisi-pandemi-pengasuhan-positif-anak-indonesia-terbebas-dari-kekerasan>, diakses pada tanggal 23 Februari 2024.
- Kemenpppa. (2023). SIMFONI-PPA. [hps://kekerasan.kemenpppa.o.id/ringkasan](https://kekerasan.kemenpppa.o.id/ringkasan), diakses pada tanggal 23 Februari 2024.
- Nurbaya, S., & Qasim, M. (2019). Pengaruh Penerapan Pendidikan Seks (Underwear Rules) Terhadap Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 13(6), 691–696. https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/12_81929
- World Health Organization. (09 Maret 2021). *Violence against wome* <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/violence-againsts-women>,